

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 3 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Nurila Retnoningrum

NIM : 2302911007

Program Studi : PKG Bahasa Jepang

FAKULTAS BUDAYA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 06 Mei 2013

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang

Ai Sumirah S, S.Pd, M.Pd
NIP. 197601292003122002

Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed
NIP. 196104291996031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya melaksanakan praktik pengalaman lapangan untuk menjadi insan yang lebih baik dan selalu memperbaiki diri. Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor beserta keluarga besar Universitas negeri Semarang beserta Pusat Pengembang PPL. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu dengan segala kelebihannya. Terimakasih kami sampaikan kepada dosen pembimbing yang senantiasa menjadi inspirasi kami, kepada guru pamong dan guru SMAN 3 Semarang yang membantu kelancaran praktik pengalaman lapangan kami. Terima kasih kepada kelompok PPL yang telah memberikan kontribusi kepada kami.

Kami praktikan belum dapat membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara. Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara benar-benar menjadi catatan amal baik diakhirat kelak dan semoga mendapatkan balasan yang setimpal amin. Harapan kami dengan belajar secara langsung pada praktik pengalaman lapangan ini dapat meningkatkan kualitas diri untuk menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	3
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	3
D. Syarat dan tempat pelaksanaan	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kurikulum permendiknas No.58 tahun 2009.....	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
1. Kegiatan pendahuluan	7
2. Kegiatan Inti	7
3. Kegiatan Penutup	7
4. Materi Kegiatan	8
5. Proses Pembimbingan Oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing ..10	
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
Refleksi diri	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah/ditempat latihan.

Praktikan berperan sebagai tenaga pembimbing yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik disekolah. Praktikan tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah. Praktikan sebagai tenaga pengajar yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah. Selain itu praktikan sebagai perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor belajar menurut kewenangan masing-masing.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar dan praktik administrasi di sekolah latihan. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga lainnya.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional untuk membantu mencapai tujuan pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Motto “Membangun bangsa membangun sekolah” menetapkan kewajiban pemerintah

mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional (pasal 31 UUD 1945).

“Mencerdaskan kehidupan bangsa” dimaknai sebagai memperluas kesempatan memperoleh pendidikan. Kesempatan memperoleh pendidikan tingkat SD diatas 95%, tingkat SMP hampir 70%, serta perguruan tinggi diatas 10%, lalu bagaimanana dengan tingkat KB/TK yang diyakini sebagai usia emas (*the golden ages*)?. Dengan berlakunya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I, pasal I, butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Dengan diwajibkannya praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang telah mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial diharapkan dapat benar-benar diterapkan setelah menjadi guru. Peran seorang guru sangat strategis terutama dalam proses belajar mengajar, pengadministrasian, peran sebagai pribadi yang luhur, peran psikologis, sebagai pelayanan bimbingan konseling dan konseling (Informator, mediator, motivator dan kolaborator/ mitra profesi). Mahasiswa setelah mengikuti PPL diharapkan dapat membantu memperjuangkan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan insan mandiri yang tidak bergantung pada orang lain, tetapi juga tidak menjadi individualis, insan yang dapat mengatur diri sendiri dalam rangka hidup bersama.

B. Tujuan

Tujuan Praktik pengalaman lapangan membentuk mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat praktik pengalaman Lapangan adalah praktikan memperoleh bekal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang memadai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (*Pedoman PPL Unnes, 2010 : 2*).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil jurusan kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) PP No.20 Tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi
 - b) PP No.38 Tahun 1990, tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 Tahun 1996, tentang pedoman praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester

memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan. Sedangkan tahapan PPL meliputi PPL tahap I (PPL I) dan PPL tahap II (PPL II).

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,00.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang ditetapkan oleh UPT PPL UNNES berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya,
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kurikulum Permendiknas No.58 tahun 2009

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Permendiknas No.58 tahun 2009 adalah peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 58 tahun 2009 tentang standar Pendidika Anak usia Dini di Indonesia.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2013 sampai dengan 10 Mei 2013. Adapun pelaksanaan praktik mengajar dilakukan dua kali dalam satu minggu, sedangkan hari yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru kelas. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 06.45 WIB sampai dengan 15.15 WIB pada hari Senin hingga Jumat.

Jadwal Praktik Mengajar Di SMA N 3 Semarang

Nama : Nurila Retnoningrum

NO	HARI/TANGGAL	KELAS
1	Selasa, 30 April 2013	X-A9
2	Rabu, 1 Mei 2013	X-A8
3	Selasa, 7 Mei 2013	X-A9
4	Rabu, 8 Mei 2013	X-A8

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan praktik mengajar dilakukan di SMA N 3 Semarang Jalan Pemuda No.149 Semarang sesuai kelas yang telah dijadwalkan, yaitu X-A8, X-A9

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan praktik mengajar merupakan implementasi dari Program semester II. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Uraian
Kegiatan awal	1. Menanyakan benda apa saja yang biasa dibawa ke sekolah 2. Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu nama dan letak benda

Kegiatan
inti

3. Mengenalkan kosakata:
ほん、ノート、じしょ、きょうかしょ、かみ、
えんぴつ、ペン、ボールペン、けしゴム、ものさし、
ふでばこ、かばん、とけい
4. Latihan pengulangan dan penggantian (klasikal, kelompok, individu)
5. Mengenalkan pola kalimat:
- KB (benda) です
6. Latihan pengulangan dan penggantian (klasikal, kelompok, individu)
7. Mengenalkan kosa kata :
はい、そうです
いいえ、ちがいます
8. mengenalkan pola kalimat:
KB (benda) ですか
はい、そうです
いいえ、ちがいます
9. Latihan pengulangan dan penggantian (klasikal, kelompok, individu)
10. Mengenalkan kosakata:
これ、それ、あれ、なん、にほんご、インドネシアご、
えいご
11. Latihan pengulangan dan penggantian (klasikal, kelompok, individu)
12. Mengenalkan pola kalimat:
- これ / それ / あれは KB (benda)です。
- これは KB(jenis)の KB (benda)です。
- KB1 (benda)は にほんごで KB2 (benda)です。
13. Latihan pengulangan, penggantian, tanya jawab (klasikal, kelompok, individu)
14. Guru memberikan umpan balik positif
15. Guru mengevaluasi hasil kegiatan. Membenarkan bila ada

Kegiatan akhir	17. Mengulangi pokok-pokok pelajaran yang baru saja dipelajari. 18. Memotivasi siswa untuk menggunakan pola-pola yang sudah dipelajari 19. Memberikan tugas terstruktur (PR) 20. Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya
----------------	---

a. Materi Kegiatan

Materi kegiatan pada pembelajaran pada kelas X adalah Tema 3 anak tema 1: barang-barang もちもの. Adapun materi kegiatan inti pada jadwal mengajar kita adalah sebagai berikut:

MATERI KEGIATAN

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 30 April 2013	X-S1	<ul style="list-style-type: none"> ❖ KB (benda) です ❖ KB (benda) ではありません ❖ gambar KB (benda) ですか はい、そうです いいえ、ちがいます ❖ これ / それ / あれは KB (benda) です。 ❖ これは KB(jenis)の KB (benda) です。
2.	Rabu, 1 Mei 2013	X-A10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ KB (benda) です ❖ KB (benda) ではありません ❖ gambar KB (benda) ですか はい、そうです いいえ、ちがいます ❖ これ / それ / あれは KB (benda) です。 ❖ これは KB(jenis)の KB (benda) です。
3.	Selasa, 7 Mei 2013	KB B/B	<ul style="list-style-type: none"> ❖ これは KB(jenis)の KB (benda) です。 - KB1 (benda)は にほんごで KB2 (benda)です
4.	Rabu 8 Mei 2013		<ul style="list-style-type: none"> ❖ これは KB(jenis)の KB (benda) です。 - KB1 (benda)は にほんごで KB2 (benda)です

b. Proses Pembimbingan Oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan oleh guru pamong dilakukan setiap hari selama praktik mengajar. Proses bimbingan dilakukan lebih intensif ketika hendak praktik mengajar, terutama pada kegiatan inti di Area pembelajaran. Proses pembimbingan dengan dosen pembimbing sejauh ini sebatas konfirmasi kunjungan, ujian dan laporan kegiatan PPL.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di SMAN 3 Semarang diantaranya tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai, sebagian pendidikannya memiliki latar pendidikan sesuai dengan pendidikan SMA yaitu sudah mempunyai sertifikat akta untuk mengajar, Lokasi sekolah yang jauh dari keramaian, sehingga proses pembelajaran sangat kondusif. Sarana yang tersedia diantaranya gedung yang memenuhi standar, Ruang kelas yang ber AC, media edukatif yang cukup, Kamar mandi yang baik serta kebersihan sekolah yang selalu terjaga. Kompetensi pendidik di SMAN 3 Semarang secara keseluruhan baik, selalu meningkatkan kemampuan mendidik untuk menjadi lebih baik, misalnya mengikuti pelatihan intern sekolah secara berkala seperti di kegiatan ekstrakurikuler Jepang. Peserta didik di SMAN 3 Semarang sebagian besar berasal dari orang tua yang berpendidikan tinggi serta sosial ekonomi menengah keatas, sehingga masyarakat memperhatikan pendidikan siswa SMA. Terjalannya hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat, komite, dinas pendidikan maupun instansi lain yang mendukung perkembangan sekolah untuk terus maju dan berkembang.

Pemberian fasilitas sekolah terhadap pembelajaran siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler dengan fasilitas guru sesuai dengan bidang masing-masing. program tahunan yang sering diselenggarakan oleh SMAN 3 Semarang diantaranya Program Bulan ramadhan, buka bersama, Bungkasai, dan Halal bi halal.

Faktor penghambat praktik pengalaman lapangan diantaranya media yang belum lengkap terutama untuk menyampaikan materi kebudayaan Jepang. Sehingga siswa tidak bisa mempraktikkan secara langsung alat-alat atau media yang berasal dari jepang asli.

Sistem moving class membuat siswa sering tidak tepat waktu ketika memasuki mata pelajaran berikutnya, sehingga kami sering menunggu sampai siswanya lengkap berkumpul dikelas.

d. Refleksi Diri

Nama : Nurila Retnoningrum
NIM : 2302911007
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Jurusan : PKG Bahasa Jepang

Alhamdulillahirobbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT yang masih memberikan ketetapan Iman, Islam dan keistiqomahan untuk mengikuti dan memperjuangkan agamaNya. Semoga Ridho Allah SWT selalu menyertai praktikan dalam melaksanakan PPL di SMA N 3 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No.14 Semarang. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rosululloh Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umat yang Istiqomah mengikuti ajarannya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang yang telah menerima kami untuk Praktik mengajar disekolah. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Koordinator, Dosen pembimbing, Guru Koordinator, Guru pamong, Guru dan karyawan SMA N 3 Semarang, dan teman-teman PPL yang membantu praktikan pada pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2013 Sampai dengan 10 Mei 2013. Kegiatan pada PPL 2 adalah sebagai pendidik yang diharapkan Mahasiswa Praktikan berperan sebagai tenaga pembimbing yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan pembelajaran untuk peserta didik disekolah. Praktikan tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah. Praktikan sebagai tenaga pengajar yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah. Selain itu praktikan sebagai perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor belajar menurut kewenangan masing-masing.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga lainnya.

Menurut praktik pengalaman lapangan ke 2 di SMA N 3 Semarang terhadap proses PPL Praktikan memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di SMA N 3 Semarang

Pendidikan anak SMA harus terus menanamkan berbagai kebijakan pendidikan untuk masyarakat dalam sistem demokrasi dan ketatanegaraan saat ini. Tujuan pendidikan sekolah adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Motto “Membangun bangsa membangun sekolah” menetapkan kewajiban pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional (pasal 31 UUD 1945). “Mencerdaskan kehidupan bangsa” dimaknai sebagai memperluas kesempatan memperoleh pendidikan. Kebijakan sistem pendidikan, kurikulum nasional dan peraturan perundang-undangan berubah-ubah tanpa arah karena tersandera oleh berbagai kepentingan non-pendidikan. Dan, akhirnya anak menjadi obyek pendidikan bukan subyek .

Kekuatan Pembelajaran adalah adanya pendidik yang professional yaitu memiliki ijazah Sarjana Pendidikan serta tersedianya fasilitas yang memadai seperti AC, LCD dan lain-lain sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kelemahan Pendidikan kurangnya alat peraga yang berhubungan dengan bahasa Jepang serta adanya moving class yang memungkinkan siswa terlambat masuk ke ruang kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 3 Semarang sudah memadai. Ruang kelas cukup baik diantaranya terdapat AC dan LCD di setiap ruang kelas sebagai penunjang pembelajaran. Kondisi lingkungan sekolah sudah terdapat aula yang luas, terdapat arena bermain out door, kolam renang, laboratorium komputer, Perpustakaan, UKS, kebun mini, kamar mandi dan tempat cuci tangan yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler mendatangkan guru sesuai dengan bidangnya masing-masing.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam bidang pendidikan Bahasa Jepang. Guru pamong sabar dan selalu bersedia membimbing praktikan, penuh perhatian dan komunikasi dengan praktikan sangat baik. Guru pamong memberikan kesempatan luas bagi praktikan untuk bereksplorasi pada kesempatan yang disediakan. Dosen pembimbing praktikan berkompeten dibidang pendidikan Bahasa Jepang, berwawasan luas dan bersedia membimbing serta memberikan masukan positif pada praktikan.

Kami dapat memperoleh bimbingan dari guru pamong setiap hari selama praktik mengajar. Proses bimbingan dilakukan lebih intensif ketika hendak praktik mengajar, terutama pada kegiatan inti di Area pembelajaran. Proses pembimbingan dengan dosen pembimbing sejauh ini sebatas konfirmasi kunjungan, ujian dan laporan kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Semarang

Pembelajaran di SMA N 3 Semarang sangat menyenangkan karena sebagian besar siswa memiliki IQ yang tinggi sehingga mudah menerima pelajaran yang disampaikan. Antusias siswa dalam menerima pelajaran menambah semangat guru dalam mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Pelaksanaan PPL 2 ini dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran bermakna yang dapat digunakan praktikan, sehingga seimbang antara teori atau materi yang diperoleh pada perkuliahan. Kami dapat mengajar secara langsung dan mengevaluasi proses pembelajaran dilapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya dengan benar. Pengalaman Praktik

mengajar akan menambah wawasan kami untuk senantiasa berfikir kritis, kreatif, pembelajar dan selalu berbenah diri dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik. Diharapkan dengan mengikuti praktik pengalaman lapangan ini agar praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Praktikan memperoleh pengalaman langsung kondisi peserta didik, sekolah dan masyarakat setempat, cara mengelola kelas, pembelajaran yang diprogramkan sekolah, cara menyelesaikan masalah pada anak dan teknik mengajar di sekolah tersebut. Praktikan memperoleh bekal yang cukup untuk mengajar sesuai dengan program sekolah. Praktikan belajar untuk menjadi guru berkepribadian baik, belajar religius, belajar disiplin, belajar profesional, memperdalam pedagogik, dan kemampuan sosial.

7. Saran pengembangan bagi SMA N 3 Semarang dan Unnes

Kepada SMA N 3 Semarang yaitu hendaknya manambah media pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan dan budaya Jepang.

Unnes hendaknya memberi bimbingan bagi sekolah latihan dan praktikan untuk meningkatkan kualitas sekolah latihan dan Mahasiswa. Tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah latihan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan PPL maupun kerjasama yang lainnya.

Demikian Refleksi diri dari kami, Semoga kami benar-benar menjadi guru yang dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Motto “Membangun bangsa membangun sekolah” menetapkan kewajiban pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional (pasal 31 UUD 1945). “Mencerdaskan kehidupan bangsa” dimaknai sebagai memperluas kesempatan memperoleh pendidikan melayani anak sesuai dengan kebutuhannya. Demikian kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 5 Mei 2013

Praktikan

Oktavia Adi Mulyati,S.Pd
NIP. 198610122011012025

Nurila Retnoningrum
NIM 2302911007